

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung menurun, penurunan BOPO terjadi tahun 2015-2018. Penurunan ini disebabkan karena yang pertama digitalisasi pada dunia perbankan sudah sangat berkembang sehingga kinerja bank pun semakin efisien yang membuat kualitas kredit juga terus membaik dan yang kedua dikarenakan bank mulai mengurangi biaya pencadangan sehingga biaya operasional dari bank menurun.
2. Perkembangan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung berfluktuasi dan terbilang stabil, namun pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh peningkatan rasio kredit bermasalah di sektor perdagangan dan industri jasa pengolahan.
3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan, dan pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang cukup besar yang disebabkan karena yang pertama adalah ketidakpastian pasar keuangan global agak menurun dengan adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh bank-bank sentral di negara maju dan

juga diikuti oleh bank-bank sentral di negara berkembang yang melakukan pelonggaran moneter. Faktor kedua yang mempengaruhi adalah imbal hasil investasi portofolio di Indonesia masih kompetitif dan menarik dan ini meningkatkan efertite dari capital inflow di Indonesia, termasuk dengan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas yang terjaga. Dan faktor terakhir yaitu membaiknya persepsi terhadap prospek ekonomi Indonesia dengan meningkatnya seforeign Indonesia dan juga perkembangan positif di sektor yang menimbulkan optimisme terutama pasca pemilihan umum.

4. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2019. Kenaikan tersebut terjadi karena yang pertama disebabkan karena kebutuhan mitigasi risiko terhadap aset perbankan mengingat NPL yang terus menanjak sehingga menyebabkan lambatnya pertumbuhan kredit yang membuat ROA mengalami penurunan. Lalu penyebab selanjutnya yaitu adanya penurunan kinerja laba sebelum pajak sehingga ROA pun menurun.
5. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Kredit Bermasalah (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
6. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Kredit Bermasalah (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

7. Pengaruh BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), Rasio Kredit Bermasalah (NPL) dan Ukuran Perusahaan memberikan kontribusi terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
- a. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
  - b. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
  - c. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
  - d. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), Rasio Kredit Bermasalah (NPL) dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan mengenai pengaruh BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), Rasio Kredit Bermasalah (NPL) dan Ukuran Perusahaan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya yang dimana hal tersebut merupakan suatu kewajiban dari setiap perusahaan. Langkah yang dilakukan diantaranya dengan meningkatkan profitabilitas, aset, modal serta memperluas bidang pemasaran dari perusahaan. Dampak yang terasa bukan hanya kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya saja, tetapi juga bagi pihak internal dan juga perusahaan akan mendapatkan lebih banyak keuntungan.

### 2. Bagi Investor

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, sebaiknya calon investor melakukan penilain kinerja perusahaannya dulu, sehingga calon investor dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi nanti kedepannya. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari besarnya keuntungan yang diberikan perusahaan kepada para investor, melihat keuntungan dari kegiatan aset dan modal, lalu menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai aset dan modal yang ditanamkan dengan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis yang dapat mempegaruhi Tingkat Pengembalian Aset (ROA) baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.
- b. Diharapkan penelitian yang selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

- c. Untuk pengembangan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel selain BOPO, NPL dan Ukuran perusahaan seperti CAR, ROE, NIM dan variabel lainnya agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian aset (ROA) baik secara simultan maupun parsial.